

## ABSTRAK

Masih banyak ibu yang tidak menggunakan kontrasepsi ini dan masih kurang dikenal oleh masyarakat, sehingga menimbulkan tanggapan kurang baik atau persepsi yang salah tentang kontrasepsi MOW. Sehingga jumlah pemakaian akseptor KB MOW lebih sedikit dibandingkan dengan akseptor non MOW.

Desain penelitian adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi sebagian besar akseptor KB di BPS S. Miraningsih sebesar 38 orang. Besar sampel 35 responden diambil dengan teknik *sampling kouta*. Variabel independen pengetahuan akseptor KB, variabel dependen pemakaian kontrasepsi MOW. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji *Mann Whitney* dengan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan responden sebagian besar (54,3%) memiliki tingkat pengetahuan kurang, hampir seluruhnya (80,0%) tidak menggunakan kontrasepsi MOW. Uji *mann-Whitney* didapatkan nilai  $p = 0,01$  dan  $\alpha = 0,05$  karena  $p (0,01) < (0,05)$ , maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak yang artinya ada hubungan antara Tingkat Pengetahuan dengan Pemakaian Kontrasepsi MOW.

Simpulan dari penelitian ini adalah semakin kurang pengetahuan akseptor tentang MOW maka semakin rendah jumlah pemakaian kontrasepsi tersebut. diharapkan bagi bidan diharapkan dapat lebih meningkatkan konseling dan penyuluhan kepada masyarakat tentang kontrasepsi MOW.

**Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Pemakaian Kontrasepsi MOW**